

Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, Pertumbuhan Nasabah dan Profitabilitas

Ni Luh Putu Andra Puspaningrum¹

Ni Nyoman Ayu Diantini²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: putuandra6@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya keberadaan LPD di desa adat mengharuskan LPD untuk selalu menjaga stabilitas pertumbuhan labanya, sehingga penting bagi LPD untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecukupan modal, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan nasabah terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar selama periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian adalah seluruh LPD di Kota Denpasar dengan jumlah sampel sebanyak 34 LPD yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari LPLPD Kota Denpasar, dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal dan pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar, *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

Kata Kunci: Kecukupan Modal; *Loan to Deposit Ratio*; Pertumbuhan Nasabah; Profitabilitas

Capital Adequacy, Loan to Deposit Ratio, Customer Growth and Profitability

ABSTRACT

The importance of the existence of LPDs in traditional villages requires LPDs to always maintain the stability of their profit growth, so it is important for LPDs to know the factors that influence their profitability. The research aims to analyze and determine the influence of capital adequacy, loan to deposit ratio and customer growth on LPD profitability in Denpasar City during the 2019-2021 period. The population in the study were all LPDs in Denpasar City with a total sample of 34 LPDs taken using the purposive sampling method. The research uses secondary data, namely financial reports obtained from LPLPD Denpasar City, and the data is analyzed using multiple linear regression analysis. The research results show that capital adequacy and customer growth have no effect on LPD profitability in Denpasar City, the loan to deposit ratio has a positive effect on LPD profitability in Denpasar City.

Keywords: *Capital Adequacy; Loan to Deposit Ratio; Customer Growth; Profitability*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 8
Denpasar, 31 Agustus 2023
Hal. 1986-1999

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i08.p02

PENGUTIPAN:
Puspaningrum, N. L. P. A., &
Diantini, N. N. A. (2023).
Kecukupan Modal, Loan to
Deposit Ratio, Pertumbuhan
Nasabah dan Profitabilitas.
E-Jurnal Akuntansi, 33(8),
1986-1999

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
28 November 2022
Artikel Diterima:
22 Januari 2023

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menempati posisi strategis dalam tataran pembangunan desa yaitu mempercepat pembangunan desa adat melalui pertumbuhan ekonomi masyarakat desa (Wibawa & Astika, 2019). LPD sebagai wadah kekayaan ekonomi desa, diharapkan mampu berperan dalam mendorong produktivitas masyarakat serta dapat membantu dalam memberikan dukungan terhadap pembangunan desa adat. Tugas dan usaha LPD diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup kelompok masyarakat pedesaan (Darmawan & Suartana, 2018). Keberadaan LPD berperan penting bagi masyarakat desa dan desa adat, sehingga kemampuan LPD dalam menghasilkan laba harus diperhatikan. Semakin tinggi kemampuan LPD dalam menghasilkan laba, maka semakin kuat pula kemampuan LPD untuk dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang semakin kompetitif (Ariani & Ardiana, 2015).

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014: 86). Profitabilitas memiliki arti penting dalam kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah bisnis memiliki prospek yang baik untuk masa depan (Hermuningsih, 2013). Kemampuan suatu usaha untuk tetap bersaing dengan usaha lainnya menuntut pelaku usaha untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan LPD dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur efisiensi, dengan mengungkapkan seberapa efektif dan secara efisien bank menggunakan total aset yang dimilikinya (Olalekan *et al.*, 2018).

Pada tahun 2019-2021 LPD di Kota Denpasar mengalami penurunan pada profitabilitas. Berikut ini merupakan data laba bersih, total aktiva, dan *return on asset* pada LPD di Kota Denpasar dari tahun 2019-2021.

Tabel 1. Laba Bersih, Total Aktiva, Return on Assets (ROA) LPD di Kota Denpasar Tahun 2019-2021

No.	Kecamatan	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
1	Denpasar Utara	2019	15.939.789	510.929.464	3,12
		2020	11.300.240	538.175.319	2,10
		2021	10.692.395	548.544.200	1,95
2	Denpasar Timur	2019	22.669.950	662.439.190	3,42
		2020	15.534.708	654.175.333	2,37
		2021	12.214.966	673.076.572	1,81
3	Denpasar Selatan	2019	31.910.991	1.164.260.182	2,74
		2020	11.305.306	1.109.241.103	1,02
		2021	8.535.365	1.113.033.652	0,77
4	Denpasar Barat	2019	7.939.570	242.142.620	3,28
		2020	5.372.429	238.030.881	2,26
		2021	5.335.281	234.139.173	2,28

Sumber: LPLPD Kota Denpasar, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa LPD di Kota Denpasar mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan labanya dari tahun 2019-2021 dilihat dari ROA yang terus mengalami penurunan dari tahun 2019-2021, penting bagi LPD dalam menjaga pertumbuhan labanya karena hal ini mencerminkan peningkatan

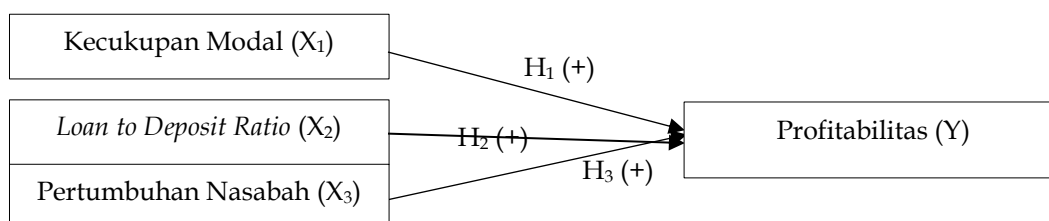
kinerja LPD yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat di desa adat. Stabilitas pertumbuhan laba LPD harus diperhatikan, dikarenakan LPD merupakan lembaga yang berfungsi sebagai pengumpulan dana, pemberi kredit, serta menjadi perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Penting bagi LPD untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kecukupan modal, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan nasabah.

Kecukupan modal memiliki peran penting bagi pembiayaan kegiatan operasional LPD serta berperan sebagai penyangga dalam menghadapi risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko, selain itu penting bagi LPD dalam menjaga kecukupan modal agar tetap aman sehingga kepercayaan masyarakat meningkat (Nuryanto *et al.*, 2020). Kecukupan modal diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, CAR adalah rasio yang digunakan oleh LPD dalam menilai tingkat kesehatan. Permodalan yang cukup dapat melindungi nasabah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada LPD, sehingga akhirnya dapat meningkatkan pendapatan LPD. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uddin (2022), Hallunovi & Berdo (2018), serta Das & Rout (2020) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Endri (2019), serta Alnajjar & Othman (2021) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pinjaman yang diberikan dibandingkan dana yang diterima dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, mengingat kegiatan utama LPD yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (Putri & Mustanda, 2019). Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara pinjaman yang diberikan dibandingkan dana yang diterima. LDR menunjukkan tingkat kemampuan LPD dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh pihak LPD. Berdasarkan teori pendapatan yang diharapkan, menjelaskan bahwa likuiditas suatu lembaga keuangan akan tetap terjamin apabila lembaga keuangan yang bersangkutan dapat mengandalkan pendapatan yang diperoleh di masa depan untuk digunakan dalam melakukan pembayaran kembali hutangnya (Alfin & Hartono, 2018). Pendapatan bunga yang diterima LPD melalui kredit dapat digunakan sebagai sumber likuiditas LPD dalam memenuhi kewajibannya, selain itu pendapatan bunga yang tinggi juga menunjukkan tingkat pengembalian atas kredit suatu LPD dalam kondisi yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Korri & Baskara (2019), Hadian & Phety (2021), serta Fadun & Oye (2020) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Anggreni & Rahyuda (2021) serta Budhathoki *et al.*, (2020) juga menyatakan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Nasabah merupakan sumber pendapatan bagi LPD, dimana pendapatan terbesar diperoleh dari kredit (Antari, 2018). Semakin meningkatnya pertumbuhan nasabah, maka semakin banyak pula jumlah dana yang terkumpul dan yang disalurkan (Devi *et al.*, 2019). Transaksi yang dilakukan oleh nasabah merupakan sumber pendapatan LPD, baik dalam bentuk tabungan dan deposito maupun kredit. Jika pertumbuhan nasabah LPD mengalami peningkatan, maka LPD tersebut juga akan memperoleh keuntungan dari meningkatnya pertumbuhan nasabah. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh LPD dalam bentuk bunga kredit, hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan nasabah yang melakukan transaksi di LPD dalam bentuk kredit. Pertumbuhan nasabah kredit akan berdampak pada peningkatan keuntungan LPD yang berasal dari bunga kredit yang diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eklof *et al.*, (2020), Ahmed & Kitenge (2021), serta Fadikpe *et al.*, (2021) menemukan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Sari & Suindari (2020) serta Yuliana & Pertiwi (2020) menemukan bahwa jumlah nasabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya masih terdapat suatu kesenjangan (*research gap*). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, *loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan nasabah terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa (LPD) di Kota Denpasar.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Permodalan merupakan faktor yang sangat penting dimana menunjukkan kemampuan manajemen LPD untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal LPD. Meningkatnya kecukupan modal akan memberikan kesempatan bagi LPD untuk mengelolanya berupa peningkatan pemberian pinjaman yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uddin (2022), Hallunovi & Berdo (2018), Das & Rout (2020), Dharmas *et al.*, (2019), serta Kumar *et al.*, (2020) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penyaluran kredit pada lembaga keuangan (Anggari & Dana, 2020). Berdasarkan teori pendapatan yang diharapkan menjelaskan bahwa

likuiditas suatu lembaga keuangan akan terjamin apabila lembaga keuangan dapat mengandalkan pendapatan yang diperoleh di masa depan untuk digunakan dalam melakukan pembayaran kembali kewajibannya. Pendapatan bunga yang diterima LPD melalui kredit yang dibayarkan secara teratur oleh nasabah kredit dapat digunakan sebagai sumber likuiditas LPD dalam memenuhi kewajibannya dan memperoleh keuntungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Korri & Baskara (2019), Hadian & Phety (2021), Fadun & Oye (2020), Alalade *et al.*, (2020), serta Rahmi & Sumirat (2021) menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah penyimpan dan peminjam akan berpengaruh terhadap lembaga keuangan dalam menghasilkan laba. Semakin meningkatnya pertumbuhan nasabah, maka semakin banyak pula jumlah dana yang terkumpul dan yang disalurkan (Devi *et al.*, 2019). Meningkatnya pendapatan tersebut diperoleh dari bunga pinjaman yang diberikan kepada nasabah kredit, sehingga pertumbuhan nasabah kredit akan berpengaruh pada profitabilitas dari LPD. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviany *et al.*, (2022), Mbona & Yusheng (2019), Eklof *et al.*, (2020), Ahmed & Kitenge (2021), serta Fadikpe *et al.*, (2021) menemukan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃: Pertumbuhan nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal (X_1), *loan to deposit ratio* (X_2), dan pertumbuhan nasabah (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas (Y). Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kota Denpasar karena LPD di Kota Denpasar mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan labanya, dilihat dari ROA yang terus mengalami penurunan. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kecukupan modal, *loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan nasabah terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar periode 2019-2021.

Kecukupan modal diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pengukuran CAR menggunakan perbandingan antara jumlah modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penyaluran kredit pada bank. Pengukuran LDR menggunakan perbandingan pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima LPD. Nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank baik dalam bentuk tabungan, deposito, maupun kredit. Pengukuran pertumbuhan nasabah menggunakan perhitungan pertumbuhan jumlah nasabah LPD di Kota Denpasar pada periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba, pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Pengukuran ROA menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kota Denpasar periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu LPD yang masih aktif dan terdaftar di LPLPD Kota Denpasar serta menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap selama tahun 2019-2021. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 34 LPD selama tiga tahun pengamatan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan LPD di Kota Denpasar periode 2019-2021. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) di Kota Denpasar, dengan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang mengamati laporan keuangan LPD di Kota Denpasar periode 2019-2021.

Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 25. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda diukur dengan uji statistik F, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji statistik T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum suatu data.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Standar Deviasi
CAR (X1)	102	0,01	0,55	0,27	0,09
LDR (X2)	102	0,42	1,51	0,79	0,21
Pertumbuhan Nasabah (X3)	102	-0,46	0,15	0,00	0,09
ROA (Y)	102	-0,07	0,07	0,02	0,02

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 2, kecukupan modal memiliki jumlah data (N) sebanyak 102 dengan nilai terendah sebesar 0.01, nilai tertinggi sebesar 0,55, nilai rata-rata sebesar 0,27, dan standar deviasi sebesar 0.09. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai CAR yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini variasi yang relatif rendah.

Loan to Deposit Ratio memiliki jumlah data (N) sebanyak 102 diketahui bahwa variabel LDR memiliki nilai terendah sebesar 0,42, nilai tertinggi sebesar 1,51, nilai rata-rata sebesar 0,79, serta standar deviasi sebesar 0,21. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai LDR yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini variasi yang relatif rendah.

Pertumbuhan nasabah memiliki jumlah data (N) sebanyak 102 dengan nilai terendah sebesar -0,46, nilai tertinggi sebesar 0,15, nilai rata-rata sebesar 0,00, dan standar deviasi yaitu sebesar 0,09. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai pertumbuhan nasabah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini variasi yang relatif rendah.

Profitabilitas memiliki jumlah data (N) sebanyak 102 diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai terendah sebesar -0,07, nilai tertinggi sebesar 0,07, nilai rata-rata sebesar 0,02, serta standar deviasi sebesar 0,02. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai ROA yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini variasi yang relatif rendah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi klasik. Hal ini ditandai dengan data yang tidak terdistribusi normal, terdapat gejala autokorelasi, serta terjadi gejala heteroskedastisitas. Data tidak dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya karena tidak memenuhi kriteria uji asumsi klasik, sehingga perlu dilakukan perbaikan data agar memperoleh data yang baik untuk penelitian. Perbaikan data dalam penelitian ini dilakukan dengan transformasi data, yaitu dengan mengubah skala pengukuran data ke dalam bentuk lain agar memenuhi kriteria asumsi klasik (Ghozali, 2018: 34). Jenis transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk transformasi $1/(k-x)$, dimana k merupakan nilai tertinggi dari data mentah x. Bentuk transformasi $1/(k-x)$ digunakan agar dapat memenuhi kriteria uji asumsi klasik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,069

Sumber: Data Penelitian, 2023

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk menguji data yang akan diuji sudah terdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.069. Hasil tersebut menunjukkan data terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF
CAR (X1)	0,794	1,260
LDR (X2)	0,792	1,262
Pertumbuhan Nasabah (X3)	0,996	1,004

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas setelah dilakukan transformasi data, diperoleh nilai *tolerance* variabel CAR, LDR dan Pertumbuhan Nasabah lebih besar daripada 0.10 yaitu masing-masing sebesar 0,794, 0,792 dan 0,996 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu masing-masing 1,260, 1,262 dan 1,004 sehingga dapat disimpulkan tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi, menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,935. Tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel 102 (n) dan jumlah variabel sebanyak 4 (k=4) diperoleh nilai $du = 1,62$ sehingga $4 - du$ yaitu $4 - 1,62 = 2,38$. Nilai *Durbin-Watson*

sebesar 1,935 dan nilai tersebut terletak diantara nilai $du < \text{nilai Durbin-Watson} < 4 - du$ atau $1.62 < 1,935 < 2,38$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.935

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	t	Nilai Signifikansi
CAR (X1)	0,186	0,853
LDR (X2)	0,847	0,399
Pertumbuhan Nasabah (X3)	1,612	0,110

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi data, diperoleh nilai signifikansi dengan Uji *Glejser* pada variabel CAR, LDR, dan Pertumbuhan Nasabah lebih besar dari 0,05 yaitu masing-masing 0,853, 0,399, dan 0,110 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh kecukupan modal, *loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan nasabah terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

Tabel 7. Uji Ketepatan Model Regresi (Uji F)

Model	F	Signifikansi
1 <i>Regression</i>	54,439	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 7, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F 54,439 > 4$, artinya hipotesis alternatif dapat diterima yang menyatakan bahwa semua variabel independen yaitu kecukupan modal, *loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan nasabah secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,791	0,625	0,613

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 8, diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,613 yang artinya 61,3% variasi Profitabilitas sebagai variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya yaitu Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, dan Pertumbuhan Nasabah dan sisanya sebesar 38,7% ($100\% - 61,3\% = 38,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)

Variabel Bebas	Nilai Koefisien Regresi	Nilai Signifikansi
CAR (X1)	0.125	0.164
LDR (X2)	8.170	0.000
Pertumbuhan Nasabah (X3)	0.118	0.150

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hipotesis pertama (H₁) menyebutkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis,

diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,164 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel kecukupan modal (X1) terhadap profitabilitas (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,125 menunjukkan arah positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis pertama ditolak. Secara umum rata-rata CAR pada LPD di Kota Denpasar selama periode pengamatan yaitu sebesar 27% yang artinya dua kali lebih besar di atas rata-rata minimum CAR yang disyaratkan oleh Peraturan Gubernur Bali tentang Lembaga Perkreditan Desa yaitu sebesar 12%. LPD menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memenuhi kecukupan modal minimumnya sebesar 12% agar terhindar dari risiko kebangkrutan. LPD yang memiliki modal besar, akan tetapi tidak dapat menggunakan modal tersebut secara efektif untuk menghasilkan laba, maka modal tersebut tidak dapat memberikan keuntungan yang berarti bagi LPD (Erlangga & Mawardi, 2017). LPD tidak menggunakan seluruh potensinya dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga menyebabkan rasio CAR tidak menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas LPD secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti *et al.*, (2017), Djaya & Yanuarti (2021), Kusumastuti & Alam (2019), serta Zaidanin & Zaidanin (2021) yang menemukan hasil bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis kedua (H₂) menyebutkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel *loan to deposit ratio* (X2) terhadap profitabilitas (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 8,710 menunjukkan arah positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, maka hipotesis kedua diterima. Hasil ini mendukung teori pendapatan yang diharapkan (*anticipated income theory*) yang menjelaskan bahwa pendapatan bunga yang diterima lembaga keuangan melalui kredit yang dibayarkan secara teratur oleh nasabah kredit, dapat digunakan sebagai sumber likuiditas lembaga keuangan dalam memenuhi kewajibannya dan memperoleh keuntungan dari kegiatannya yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Peningkatan jumlah pinjaman yang disalurkan akan berdampak pada peningkatan pendapatan bunga kredit yang diterima, hal ini akan meningkatkan profitabilitas yang diterima oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi & Sumirat (2021), Peling & Sedana (2018), Sofyan (2019), dan Do *et al.*, (2021) yang menemukan hasil bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis ketiga (H₃) menyebutkan bahwa pertumbuhan nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,150 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel pertumbuhan nasabah (X3) terhadap profitabilitas (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,118 menunjukkan arah yang positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka

hipotesis ketiga ditolak. Secara umum pertumbuhan nasabah LPD di Kota Denpasar pada periode pengamatan tidak mengalami peningkatan dan penurunan yang drastis, hal ini didukung dengan nilai rata-rata pertumbuhan nasabah sebesar 0,35%. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan nasabah pada periode penelitian belum optimal sehingga hal ini menyebabkan pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD. Selain itu, meskipun jumlah nasabah mengalami penurunan, akan tetapi pendapatan LPD dapat tetap meningkat. Hal ini karena pendapatan LPD dari bunga kredit tetap meningkat, seperti misalnya terdapat kuantitas pinjaman kredit dalam jumlah besar yang diajukan oleh satu orang nasabah, hal ini akan dapat memberikan pendapatan bunga kredit yang besar sehingga akan memberikan pengaruh pada peningkatan profitabilitas LPD (Sutika & Sujana, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutika & Sujana (2013), Widari *et al.*, (2021), Sari & Suindari (2020), serta Suputri *et al.*, (2021) yang menemukan hasil bahwa pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada LPD Kota Denpasar periode 2019-2021, adapun hasil yang dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal dan pertumbuhan nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini mendukung teori pendapatan yang diharapkan bahwa pendapatan bunga yang diterima lembaga keuangan melalui kredit yang dibayarkan secara teratur oleh nasabah kredit, dapat digunakan sebagai sumber likuiditas lembaga keuangan dalam memenuhi kewajibannya dan memperoleh keuntungan dari kegiatannya yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak dapat menggunakan seluruh sampel LPD yang ada di Kota Denpasar karena masih terdapat LPD yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2019-2021. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda dan menambah periode waktu penelitian agar didapat hasil yang *robust*. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang tidak digunakan dalam penelitian seperti variabel risiko kredit dan efisiensi operasional (BOPO) ke dalam model penelitian.

REFERENSI

- Ahmed, I., & Kitenge, E. (2021). Microfinance outreach and aggregate welfare. *Journal of International Development*, 34(3), 652–669. <https://doi.org/10.1002/jid.3616>
- Alalade, Y. S. P. D., Ogbemor, P. I. P. D., & Akwe, M. P. S. (2020). Liquidity Risk and Profitability of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(8), 126–139. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-8-13>
- Alfin, N. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Makroekonomi Terhadap Risiko Kredit Pada Bank Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*

- (JIM), 6(3), 73-83.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23825>
- Alnajjar, A. Z. A., & Othman, A. H. A. (2021). The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 116-133. <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334-338.
- Anggreni, N. K., & Rahyuda, H. (2021). Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, and Loan to Deposit Ratio on Profitability of Microfinance Institution (Empirical Study at Kintamani, Bali, Indonesia). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(4), 567-571. www.ajhssr.com
- Antari, D. A. D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kredit dan Pertumbuhan Nasabah Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ariani, M. W., & Ardiana, P. A. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13.1 (2015), 1(ISSN: 2302-8556), 30.
- Budhathoki, Bahadur, P., Rai, Kumar, C., Lamichhane, Prasad, K., Bhattarai, Ganesh, Rai, & Arjun. (2020). The Impact of Liquidity, Leverage, and Total Size on Banks' Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Darmawan, K., & Suartana, I. W. (2018). Tingkat Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, dan Risiko Operasional Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1156. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p13>
- Das, N. M., & Rout, B. S. (2020). Banks' capital adequacy ratio: a panacea or placebo. *Decision*, 47(3), 303-318. <https://doi.org/10.1007/s40622-020-00255-5>
- Devi, ni putu dian lisna, Kempramareni, P., & Ernawatiningsih, ni putu lisa. (2019). Pengaruh modal, tingkat kredit yang disalurkan, pertumbuhan nasabah dan rasio bopo terhadap rentabilitas ekonomi. *EJournal UNMAS*, 1(1), 17-36.
- Dharma, I. G. O. W., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi, Manajemen (JSAM)*, 1(3).
- Djaya, N. K., & Yanuarti, I. (2021). The Influence of Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loan on Profitability of Commercial Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. *Business Excellence and Management*, 11(4), 80-94.
- Eklof, J., Podkorytova, O., & Malova, A. (2020). Linking customer satisfaction with financial performance: an empirical study of Scandinavian banks. *Total Quality Management and Business Excellence*, 31(15), 1684-1702.

- <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1504621>
- Erlangga, O. P., & Mawardi, I. (2017). Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(7), 561. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp561-574>
- Fadikpe, A. A. A., Danquah, R., Aidoo, M., Chomen, D. A., Yankey, R., & Dongmei, X. (2021). Linkages between social and financial performance: Evidence from Sub-Saharan Africa microfinance institutions. *PLoS ONE*, 17(3 March), 1-24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261326>
- Fadun, O. S., & Oye, D. (2020). Impacts of Operational Risk Management on Financial Performance: A Case of Commercial Banks in Nigeria. *Fadun and Oye / International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(1), 2020. www.ssbfn.net/ojs<https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i1.634>
- Hadian, N., & Phety, D. T. O. (2021). The Effect of Non-Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets in The Banking Industry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 791-798. <https://doi.org/10.56457/jimk.v9i1.91>
- Hallunovi, A., & Berdo, M. (2018). The Relationship between Risk Management and Profitability of Commercial Banks in Albania. *Asian Themes in Social Sciences Research*, 1(2), 44-49. <https://doi.org/10.33094/journal.139.2018.12.44.49>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai PPerusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1-22. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Kumar, V., Acharya, S., & Ho, L. T. H. (2020). Does monetary policy influence the profitability of banks in new zealand? *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1-17. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020035>
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of Car , Bopo , Npf on Profitability of Islamic Banks. *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30-59.
- Mbona, R. M., & Yusheng, K. (2019). Financial statement analysis: Principal component analysis (PCA) approach case study on China telecoms industry. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 233-245. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0037>
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Octaviany, N. I., Ainol, & Nuntufa. (2022). Analisis Peran Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Jumlah Nasabah di BMT Masalahah Cabang Besuk Agung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349-1358.

- Olalekan, L. I., Olumide, M. L., & Irom, I. M. (2018). Financial Risk Management and The Profitability: An Empirical Evidence From Commercial Banks in Nigeria. *Sahel Analyst*, 117-137.
- Putri, I. G. A. N. K., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3360. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p03>
- Rahmi, Y., & Sumirat, D. E. (2021). A Study of The Impact of ALMA to Profitability During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Business Economics and Law*, 24(3), 54-65. <https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2021/04/IJBEL24-036.pdf>
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketii). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sari, A. . P. A. M. P., & Suindari, N. M. (2020). Kesehatan Lpd, Jumlah Nasabah, Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Pemediiasi Pertumbuhan Aset. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 130-150. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.52>
- Sari, F. N., & Endri, E. (2019). Determinants of Return on Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *IOSR - Journal of Business and Management*, 21(4), 52-62. <https://doi.org/10.9790/487X-2104025262>
- Shabani, H., Morina, F., & Misiri, V. (2019). The Effect of Capital Adequacy on Returns of Assets of Commercial Banks in Kosovo. *European Journal of Sustainable Development*, 8(2), 201. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2019.v8n2p201>
- Suputri, N. M. N., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, biaya operasional pendapatan operasional (bopo), tingkat kecukupan modal, dan jumlah nasabah terhadap profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 313-322.
- Sutika, I. K., & Sujana, I. K. (2013). Analisis Faktor Kinerja Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 68-84.
- Uddin, M. K. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289-295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan* (J. Atmaja (ed.)). Udayana University Press.
- Wibawa, I. N. P., & Astika, I. B. P. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2016-2017. *Jurnal Akuntansi*, 30(1), 490-503.
- Widari, N. P. A., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, I. K. (2021). Pengaruh risiko kredit, jumlah nasabah, bopo, kecukupan modal terhadap profitabilitas lpd di kota denpasar. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 435-443.
- Widyastuti, U., Dedi, P. E. S., & Zulaihati, S. (2017). Internal Determinants of Commercial Bank Profitability In Indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(3), 219-223. <https://doi.org/10.5901/mjss.2017.v8n3p219>

-
- Yuliana, & Pertiwi, D. A. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta Perbankan di Indonesia saat ini berkembang dan tumbuh dengan pesat sehingga menjadi salah satu sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi . Bankadal. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1), 11-29.
- Zaidanin, J. S. Al, & Zaidanin, O. J. Al. (2021). The impact of credit risk management on the financial performance of United Arab Emirates commercial banks. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(3), 303-319. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1102>